PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA DLINGO KECAMATAN DLINGO, KABUPATEN BANTUL D.I. YOGYAKARTA



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Minardi

NIM 11230044

Pembimbing:

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S. Sos. M. Si

NIP 19810428 200312 1 003

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2015



KEMENTRIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515816 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1091.0/2015

Tugas Akhir dengan Judul:

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA DLINGO, KECAMATAN DLINGO, KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Minardi

Nomor Induk Mahasiswa : 11230044 Telah diuji pada : 17 Juni 2015

Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan

Kalijaga, Yogyakarta.



Yogyakarta, 17 Juni 2015 UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN

Dr. Nurjauhah, M.Si. Par 19500310 198703 2 001



KEMENTRIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515816 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamulaikumwr.wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama

: Minardi

NIM

: 11230044

JudulSkripsi :Peran

:Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan

Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI

Pembimbing

M. Fayled Munawir, M.Ag 112-197/0409 199803 1 002 Dr. Pajar Hasma Indra Jaya, S.Sos, M.Si

VIP. 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Minardi

Nim

: 11230044

Jurusan

: Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Yang menyatakan,

NIM. 41230044

Persembahan

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada saya, maka karya ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta, Keluarga Besarku di SUMSEL-Palembang Keluarga Besarku di Yogyakarta Sahabat-sahabatku Jurusan PMI angkatan 2011 Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Motto

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"¹

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤا أَطِيعُوا ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا ٱلرَّسُولَ وَأُولِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي يَثَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤا أَطِيعُوا ٱللَّهَ وَأَلرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُوْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْاَحِرِ ۚ ذَٰ لِكَ خَيْرٌ شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُوْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْاَحِرِ ۚ ذَٰ لِكَ خَيْرٌ وَالْمَاكِةُ وَالْمَاكُونِ اللَّهِ وَٱلْمَاكُونِ إِلَى اللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْمَوْمِ ٱلْاَحْمِ الْمَاكُونِ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْمَوْمِ الْاَحْمَ فَي اللّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْكُ وَالْمَاكُونُ وَاللّهُ وَالْمَاكُونَ فَي اللّهِ وَالْمَاكُونَ اللّهُ وَالْمَاكُونُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَالْمَاكُونَ وَاللّهُ وَالْمَاكُونَ وَاللّهُ وَالْمَاكُونُ وَاللّهُ وَالْمَاكُونُ وَاللّهُ وَالْمَاكُونُ وَاللّهُ وَلِي اللّهُ مِنْ اللّهُ وَالْمَالَةُ فَيْ إِلَا لَهُ مَا اللّهُ مِنْ اللّهُ وَالْمُعُونُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَالْمُؤْفِقُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ مُنْ اللّهُ وَاللّهُ وَلَا لَهُ وَاللّهُ ولَا لَهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ

Hai orang-orang yang beriman! taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda Pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.²

¹ http://m.muslim.or.id/akhlaq-dan-nasehat/html.diakses diakses pada hari jum'at, tanggal 12 Juni 2015, pada pukul 08.40 WIB

² Al- Qur'an Surat An-Nisa' (4): 59 (Bogor: 28 November 2007), hlm. 87

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Peneliti sangat bersyukur atas rahmat, karunia serta ridho Allah SWT, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini yang berjudul "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin menguncapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

- Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dr. Nurjannah, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak M. Fajrul Munawir. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.
- 4. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos. M.Si selaku pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.
- 5. Bapak Bahrun Wardoyo selaku Kepala Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- Masyarakat Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

- Almarhumah Ibu saya, Ibu Temu yang selalu membuat saya teringat dan memotivasi diri saya untuk selalu rajin beribadah dan memohon kepada Allah SWT agar skripsi ini terselesaikan.
- 8. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Samadi dan Ibu Jumiati, yang telah bekerja keras mencari nafkah untuk putra putrinya serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi serta doa untuk kesuksesan putra putrinya.
- 9. Ayuk, kakak dan adikku tersayang, Yuk Prapti, Yuk Yah, Kak Bambang, Dek Hesti, Dek Rahma, Dek Nisa, semoga kita semua bisa menjadi orang sukses dunia maupun akhirat yang bisa mengangkat derajat serta membahagiakan kedua orang tua kita dan juga keluarga.
- 10. Keluargaku besarku yang ada di Karang Dewa Mbah Lanang, Mbah Wedok, Kak Broto, Mas Haryadi, Yuk Nika, Wak Pon Sekeluarga, Lek Yem Sekeluarga, Lek Gini Sekeluarga yang telah banyak memberikan motivasi serta do'anya.
- 11. Kepada keluarga besarku yang ada di Bantul, D.I. Yogyakarta Pakde Ngatijan, Pakde Latijan, Mbokde Jenab, Mbokde Tumiyem, Mas Maker, Mbak Siti, Dek Romadon, Mbah Sabar, Lek Sehono sekeluarga besar yang telah banyak memberikan motivasi, doa dan juga bantuannya.
- 12. Kepada teman-teman KKN seperjuangkanku periode 2014 Bang Al, Bang Dul, Mbak Oki, Mbak Fat, Mbak Ami, Mbak Nita, Mbak Isti semoga kita semua menjadi orang yang sukses di dunia dan juga diakhirat.
- 13. Kepada teman-teman PPM periode 2014 Mas Hendrik, Mas Ulil, Mb. Tri, Mb. Linda, Mb. Rahma, yang merupakan teman seperjuangkanku selama hampir satu tahun dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, terimakasih atas kerjasamanya saat PPM serta motivasinya. Semoga kita semua dapat segera mewujudkan cita-cita kita.
- 14. Kepada seluruh keluargaku Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga di Yogyakarta merupakan teman seperjuangku, terimakasih telah memberikan banyak pengetahuan dan juga pengalaman tentang banyak hal.
- 15. Kepada sahabat-sahabatku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian adalah kenangan terindah untuk saya semoga jalinan silaturohmi kita masih tetap terjaga dan impian kita semua segera tercapai.

Demikian juga kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang berlibat ganda.

Penelitian ini merupakan suatu karya yang jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pembaca sebagai referensi dalam memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah ini.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademisi. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan karena penulis adalah manusia biasa yang penuh dengan kesalahan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. *Amiin*

Yogyakarta, 17 Juni 2015 Penulis

> <u>Minardi</u> NIM. 11230044

ABSTRAK

Minardi, 2015, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta.*

Peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting dan sangat berpengaruh dalam pembangunan, pengembangan dan untuk memajukan suatu desa. Namun dalam kenyataannya, masih banyak pemerintah desa yang belum menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pejabat desa.

Peran yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa untuk membangun, mengembangkan dan untuk memajukan desanya dapat dengan cara menjadikan dirinya sebagai fasilitator, broker, mediator ataupun dengan cara motivator bagi masyarakatnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, tehnik yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran serta dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. Selanjutnya melakukan kredibilitas data menggunakan trianggulasi sumber serta melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dlingo adalah terdapat empat peran Pertama sebagai fasilitator berupa pemberian subsudi/dana untuk setiap kegiatan, pembuatan fasilitas berupa tempattempat wisata, pemeberian hewan ternak kambing kepada warga yang siap untuk memelihara dan mengembangkannya, fasilitas gedung pasar yang semakin membaik, hot spot area desa gratis yang terletak di Balai Desa, Kedua sebagai broker atau penghubung dalam berwirausaha, Ketiga sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah hutang-piutang warganya, Keempat sebagai motivator bahwa berternak kambing bukan suatu hal yang dapat merugikan melainkan menguntungkan dan mempunyai manfaat yang besar bagi mereka. Dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dlingo yaitu masyarakat semakin yakin akan pentingnya untuk menjaga dan melestarikan budayanya, perekonomian yang semakin meningkat, mempunyai tempat untuk mencari penghasilan sehari-hari dan terbantu dengan adanya fasilitasfasilitas yang diberikan oleh pemerintah desa Desa Dlingo.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa, Dampak, Program Kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaa Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teori	
H. Metode Penelitian	
I. Sistematika Pembahasan	
BAB II: Gambaran Umum Desa Dlingo	32
A. Letak Geografis Desa Dlingo	32
B. Sejarah Berdirinya Desa Dlingo	34
C. Periode Kepemimpinan Kepala Desa Desa Dlingo	36
D. Potensi dan pengembangan oleh kepala Dukuh Desa Dlingo	
E. Struktur Kepengurusan Desa Dlingo	
F. Visi dan Misi Desa Dlingo	

G. S	Sarana Prasarana dan Fasilitas di Desa Dlingo43
H. F	Program Pemerintah Desa Periode Bpk. Bahrun Wardoyo44
BAB III: Pı	rogram Kerja dan Peran Pemerintah Desa Dlingo47
A. F	Program Kerja Pemerintah Desa Dlingo dalam Meningkatkan
ŀ	Kesejahteraan Masyarakat47
B. F	Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan
N	Masyarakat di Desa Dlingo78
С. І	Dampak Terhadap Masyarakat dari Peran yang dilakukan Oleh
F	Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan
N	Masyarakat Desa Dlingo95
BAB IV: PI	ENUTUP106
A. I	Kesimpulan106
	Saran-saran
DAFTAR P	PUSTAKA111
LAMPIRA	N115

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pertanahan	33
Tabel 2 Periode Kepemimpinan Kepala Desa	36
Tabel 3 Potensi yang dikembangkan oleh Dukuh Desa Dlingo	37
Tabel 4 Struktur Kepengurusan	39
Tabel 5 Fasilitas Pemerintah Desa	43
Tabel 6 Fasilitas Pendidikan	43
Tabel 6 Sarana-prasarana	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Dlingo	35
Gambar 2 Karnaval Budaya	50
Gambar 3 Petilsan/Tempat Singgah	57
Gambar 4 Goa Sawangan	58
Gambar 5 Pabrik <mark>M</mark> inyak Kayu Putih	60
Gambar 6 Wista Gerojokan Lepo	62
Gambar 7 Rumah Kepala Desa	65
Gambar 8 Ternak Kambing	68
Gambar 9 Pengrajin Mebeler	71
Gambar 10 Bangunan Pasar Desa Dlingo	73
Gambar 11 Balai Desa	
Gambar 12 Siaran Radio Komunikasi	76
Gambar 13 Lampiran-lampiran Dokumentasi Photo	. 119

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Pertanyaan	115
2.	Sarana-prasarana	117
3.	Dokumentasi Gambar	121
4.	Permohonan Sebagai Pembimbing Skripsi	128
5.	Bukti Seminar Proposal	129
6.	Surat Izin dari Bupati	130
7.	Surat Izin dari Gubernur.	131
8.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	132
9.	Kartu Bimbingan Skripsi	133
10.	Sertifikat SOSPEM	134
11.	Sertifikat OPAK	135
12.	Sertifikat Perpustakaan	136
13.	Setifikat Baca Tulis Al- Qur'an	137
14.	Settifikat PPM I dan II	138
	Sertifikat KKN	
16.	Sertifikat ICT	140
17.	Sertifikat TOEC	141
18.	Sertifikat IKLA	142
19.	Curiculum Vitae	143

BABI

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul: "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta". Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahfahaman terhadap judul skripsi ini dan untuk memperjelas arah penelitian, maka penyusun perlu menegaskan maksud dari judul tersebut yang meliputi:

1. Peran Pemerintah Desa

Peran merupakan seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Kemudian menurut Soerjono Soekanto peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi atau individu yang penting bagi struktur sosial. Pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Jadi yang dimaksud peran pemerintah desa dalam skripsi ini yaitu suatu konsep prihal apa

¹ DEPDIKBUD, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.

<sup>667
&</sup>lt;sup>2</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1997), hlm. 147

³ Undang-undang Desa, BAB I, Pasal I, ayat 3, diakses dari http://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/PP%20Nomor%2043%20Tahun%202014.pdf, pada tanggal 05 Desember 2014 pukul 21.22 WIB

yang dapat dilakukan oleh perangkat desa/pemerintah desa dalam suatu masyarakat sebagai individu yang penting bagi struktur sosial dan sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian tentang kesejahteraan mempunyai artian yang sangat luas, mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Kesejahteraan pula dapat dipahami sebagai keadaan yang aman, makmur dan sentosa, selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, hambatan dan kekacauan yang didalamnya terdapat berbagai keseimbangan yang dinamis. Keseimbangan dinamis merupakan perpaduan dua aspek yang berbeda namun seirama dalam gerak yaitu: jasmani – rohani, individu – sosial, dunia – akhirat, materil – spiritual.

Melihat pengertian di atas yang penulis maksud dengan kesejahteraan masyarakat dalam skripsi ini adalah masyarakat Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta yang memiliki tata kehidupan materil spiritual, jasmani dan rohani maupun tata kehidupan individu maupun sosial yang disertai dengan rasa aman, makmur, sentosa, selamat yaitu terlepas dari segala macam gangguan, hambatan dan kekacauan, agar kedepannya dapat mencapai

⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial, Pembangunan Sosial dan Intervensi Komunitas* (Jakarta: Lembaga Penerbit Faktas Ekonomi Universitas Indonesia. 2003), hlm. 4
⁵ Sudarwan Darim, *Transformasi SDM Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan*

Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 33

_

tarap hidup yang tentram lahir maupun batin dan mampu memenuhi kebutuhan baik jasmani, rohani dan sosial masyarakatnya.

3. Desa Dlingo

Desa Dlingo terletak di Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia. Secara geografis Dlingo terletak di Kabupaten Bantul paling timur, tepatnya yaitu disebelah utara berbatasan dengan Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo, kemudian sebelah selatan berbatasan dengan Banyusoca Gunungkidul, sebelah barat yaitu berbatasan dengan Desa Muntuk Dlingo dan sebelah timurnya berbatasan dengan Bleberan Gunungkidul.⁶

Desa ini cukup jauh dari Kabupaten Kota Bantul, apabila menggunakan kendaraan bermotor dibutuhkan waktu kurang lebihnya satu jam tiga puluh menit dengan kondisi jalan yang naik turun perbukitan untuk menuju desa tersebut. Pemerintah Desa Dlingo mempunyai tanggung jawab yang sanggat besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dlingo, agar dengan apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dlingo tersebut semua masyarakat memperoleh pelayanan yang cukup dan merasa terbantu dari aspek kehidupan materil maupun sepiritual mereka, dan kedepannya bisa

⁶ Letak Desa Dlingo, di akses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Dlingo, Bantul, pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 11. 34 WIB.

menjadikan masyarakat Desa Dlingo hidup rukun dan dinamis antar sesamanya.⁷

Dari penjelasan di atas, maka maksud dari judul "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta" yaitu meneliti bagaimana peran yang dilakukan oleh pemerintah desa/kepala desa Desa Dlingo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil, makmur yang didalamnya terdapat sebuah masyarakat yang penuh dengan nuansa keberadaban, keterbukaan, dan kedemokratisan.

B. Latar Belakang Masalah

Jumlah desa di Indonesia selalu bertambah tiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah desa di Indonesia pada tahun 2004-2012 mencapai 674.821 jumlah desa. Secara administratif, pada tahun 2008 terdapat 67.245 desa dibandingkan pada tahun 2005 yaitu 61.409 desa. Era reformasi, desa mempunyai peran yang strategis dalam rangka melakukan percepatan pembangunan perdesaan. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan desa. Pemerintah desa bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan hukum yaitu perundangundangan.

⁸ Jumlah Desa Di Indonesia, diakses dari http://statistik.ptkpt.net/_a.php?_a=daftar-kota-kabupaten-kecamatan-desa, pada tanggal 08 Januari 2015 pukul 09.20 WIB

⁹ *Ibid* pada tanggal 08 Januari 2015 pukul 09.52 WIB

.

⁷ Observasi dan wawancara dengan Bpk. Bahrun Wardoyo, Kepala Desa Desa Dlingo, pada tanggal 07 Desember 2014, pukul. 14.06 WIB

Program dan kegiatan yang dapat diperankan oleh pemerintah desa, yaitu antara desa satu ke desa yang lainnya adalah terkait dengan peningkatan kesejahteraan, pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelibatan masyarakat dalam proses pengelolaan pembangunan perdesaan. Perlu diketahui bahwa hakikat pembangunan nasional yang komprehensif adalah meletakkan fondasi atau penopang yang kokoh pada pembangunan di wilayah perdesaan. Kesenjangan antara kawasan perkotaan dan perdesaan serta kemiskinan di perdesaan juga telah mendorong percepatan pembangungan di kawasan perdesaan dengan berbagai upaya. 10

Kemiskinan di Indonesia berjumlah 32,53 juta, lebih dari separuhnya tinggal di pedesaan, yaitu 22,2 juta jiwa, dengan garis kemiskinan di pedesaan tahun 2009 sebesar 179.835 per kapita per bulan. Kemiskinan di pedesaan terjadi karena adanya masalah ekonomi, karena kondisi fisik daerahnya yang terpencil, dan keterbatasan sarana dan prasarana sosial ekonomi kurang tersedia. yang Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya akses masyarakat untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan, termasuk informasi dan teknologi tepat guna. Keadaan tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah untuk terus memperbaiki kebijakan, strategi dan pelaksanaan pembangunan pedesaan yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹¹

_

¹⁰ Kemiskinan di Indonesia, diakses dari http://www.antaranews.com/berita/164929/bps-angka-kemiskinan-2010-tidak-banyak-berubah-dari-2009, pada tanggal 15 Februari 2015 pukul 13.12 WIB

¹¹ *IiIbid*, pada tanggal 15 Februari 2015 pukul 13.24 WIB

Berbagai upaya terus dilakukan secara bertahap yaitu melalui kegiatan peningkatan kapasitas aparat pemerintahan desa dan kelurahan, peningkatan kapasitas kelembagaan, pelatihan masyarakat, pemberdayaan adat dan sosial budaya masyarakat, peningkatan usaha ekonomi masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna. Upaya lainnya berupa peningkatan usaha ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal dengan meningkatkan kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Akses dan ketersediaan pemanfaatan terhadap sarana prasarana pedesaan yang masih terbatas dan ditambah dengan masih rendahnya kualitas tingkat pelayanan yang dapat dinikmati. Pelayanan akan akses dan fasilitas desa seperti halnya jalan, irigasi, listrik, air minum, telematika, fasilitas pendidikan, kesehatan, serta pasar merupakan kendala bagi percepatan pembangunan perdesaan. Terutama untuk pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan, pengembangan sarana prasarana produksi hasil-hasil pedesaan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia pedesaan.

Desa Dlingo merupakan salah satu desa yang berkembang dalam sektor pembangunannya. Dalam perkembangannya, pemerintah Desa Dlingo bukan hanya membuat program kemudian dijalankan dan setelah itu selesai begitu saja, namun juga berusaha bagaimana caranya program-

program yang diadakan tersebut mempunyai dampak yang positif dan memberikan respon baik terhadap masyarakat, seperti halnya dalam program kerja yang sudah berhasil diadakan oleh pemerintah desa yaitu: *Pertama* adalah program administrasi pemerintahan, *Kedua* yaitu perogram peningkatan kualitas SDM, *Ketiga* yaitu program pembangunan infrastruktur desa, *Keempat* yaitu program peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keempat program tersebut telah memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat Desa Dlingo pada umumnya. ¹²

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan melakukan penelitian di Desa Dlingo yang terletak di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dengan judul "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta". Alasannya, karena pemerintah Desa Dlingo ini memiliki beberapa program unik. Program tersebut berupa: (1) program administrasi pemerintahan, (2) peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), (3) Pembangunan Infrastruktur Desa, (4) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (dari sektor kesehatan, pendidikan dan perekonomian).

Menurut alasan tersebut menarik untuk dikaji tentang bagaimana peran pemerintah Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bagaimana dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah

 $^{\rm 12}$ Observasi di Desa Desa D
lingo, pada tanggal 07 Desember 2014, pukul. 15.02 WIB

_

Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana peran pemerintah desa Dlingo dalam meningkatkan kesejahterakan masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta?
- 2. Bagaimana dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Menyesuaikan dari rumusan masalah yang ada diatas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan:

- a. Mendeskripsikan peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.
- Mendeskripsikan dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian:

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atupun kegunaan bagi banyak orang baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara teoritis

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam ilmu pengembang masyarakat bagi Jurusan Pengembangaan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Hasil penilitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Secara praktis

- Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu model dalam pengembangan masyarakat Islam.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan konsep-konsep dari peran yang dilakukan pemerintah maupun dampaknya terhadap masyarakat dalam melakukan pengembangan masyarakat Islam.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang mengkaji mengenai peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat dijadikan kajian maupun sesuatu yang dapat diangkat oleh penulis. Penelitian tersebut antara lain:

- 1. Penelitian oleh Mahmudi yang berjudul "Peran Pemerintah Desa Terhadap Pos Pemberdayaan Keluarga di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Ditinjau Dari Inpres No. 3 Tahun 2010". 13 Penelitian ini menjelaskan implementasi Inpres No. 3 Tahun 2010 tentang peran pemerintah desa di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian ini adalah pemerintah mengimplementasikan Inpres No. 3 Tahun 2010 melalui POSDYA dengan berupaya penuh mewujudkan sumber daya manusia yang sehat demi tercapainya keluarga sejahtera.
- 2. Penelitian oleh Sony Kristianto dengan judul "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lidung Kemenci Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau". ¹⁴ Metode pengumpulan data yang dipakai adalah kepustakaan dan lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah

¹³ Mahmudi, Peran Pemerintah Desa Terhadap Pos Pemberdayaan Keluarga di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Ditinjau Dari Inpres No. 3 Tahun 2010, (Skripsi Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

_

¹⁴ Sony Kristianto, "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lidung Kemenci Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau", Jurnal Ilmu Pemerintahan, fakultas ilmu Sosial dan Politik, Universitas Malawarman, Vol. 1: 2013

pengertian peran, peran kepala desa, pengertian desa, serta pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitiannya adalah gambaran secara keseluruhan dari peran kepala desa cukup baik. Peran tersebut terlihat dalam hal menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, penyusunan kegiatan pembangunan secara partisipatif, berswadaya dan gotong royong, serta menggali dan memanfaatkan sumberdaya potensi yang ada untuk kepentingan pembangunan di desa.

3. Skripsi Harrison Papande Siregar dengan judul "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Sektor Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT): Pembangunan Desa Tegal Waru, kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor". ¹⁵ Penelitian ini bertujuan mendekripsikan peranan pemerintah dalam pemberdayaan pada sektor IKRT. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa terdapat empat peran utama yang seharusnya dapat dilakukan pemerintah desa yaitu memfasilitasi akses pinjaman modal ke lembaga perbankan bagi pelaku usaha IKRT, memfasilitasi manajemen usaha IKRT khususnya dari aspek manajemen keuangan, memasarkan hasil usaha IKRT, memfasilitasi pembentukan koperasi. Namun dari ke empat hal tersebut hanya ditemukan dua peran yang dilakukan yaitu memfasilitasi manajemen usaha khususnya manajemen keuangan dan pembentukan koperasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya peran pemerintah desa dalam

-

¹⁵ Harrison Papande Siregar, "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Sektor Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT): Pembangunan Desa Tegal Waru, kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, (Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2012)

pemberdayaan IKRT di Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.

Penelitian oleh Bernandus Oktavianus yang ditulis dalam jurnal dengan judul "Studi Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara". 16 Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan fungsi kepala desa dalam pembangunan desa dengan melihat fungsi apa yang telah dilakukan kepala desa. metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi dan wawancara. Sedangkan teori yang dipakai yaitu teori tentang fungsi, kepala desa, serta pembangunan desa. kesimpulan dari penelitian ini adalah belum maksimalnya pelaksanaan ungsi kepala desa dalam hal pembangunan, hal ini dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur yang kurang memadai seperti jalan desa yang kurang baik. Sebagai akibat dari kurangnya pelaksanaan fungsi kepala desa dalam bidang pembangunan, kegiatan perekonomian masyarakat menjadi terhambat. Dampak terhadap kegiatan perekonomian tersebut terlihat dari terhambatnya distribusi hasil pertanian masyarakat ke kota.

-

¹⁶ Bernandus Oktavianus, "Studi Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Vol. 2, No. 1: 2014, hlm. 2051-2062

- 5. Skripsi Muhammad Karmein Moidady, mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Jurusan Ilmu Pemerintahan tahun 2006 dengan Judul Kinerja Pemerintah Desa dalam Mewujudkan Pelayanan Desa yang Berkualitas (Suatu Penelitian Deskriptif Di Desa Selomar-Tani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006). Dalam penelitian tersebut lebih memaparkan tentang apa saja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mewujudkan desa yang berkuwalitas dan dalam skripsi ini juga menjelaskan tentang bagaimana cara menumbuhkan kualitas aparatur pemerintah desa dalam setiap kinerja dalam mewujudkan suatu desa yang lebih berkualitas dari sisi ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.
- 6. Skripsi Suryadi Effendi, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008 dengan Judul *Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi*. Skripsi ini hanya menyimpulkan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dilakukan melalui dua cara, yaitu (1) melalui pelatihan dan penyuluhan dari sektor ibu-ibu PKK, (2) pelatihan dan penyuluhan bagi peningkatan kemampuan masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin di industri assesoris. Penelitian Suryadi Effendi tersebut tidak melihat dari

sisi dampak yang didapatkan oleh masyarakat setempat di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

7. Skripsi Nurul Hidayati, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah tahun 2004 dengan Judul: "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Karang Binangun Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Dalam penelitian ini memaparkan bagaimana kondisi masyarakat Desa Banjarejo serta menjelaskan peran LPM dalam meningkatkan tata kehidupan materil dan tata kehidupan spiritual Desa Banjarejo sebagai motivator dan dinamisator.

Berdasarkan ketujuh kajian pustaka di atas, dalam skripsi ini metode penelitian yang dipakai adalah diskriptif-kualitatif. Sedangkan fokus penelitiannya peran dan dampak pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari penelitian-penelitian di atas terlihat jelas bahwa penelitian tentang "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta" masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran penulis belum ditemukan hasil penelitian yang membahas tentang permasalahan tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Peran Pemerintah Desa

Peran merupakan bagian tugas utama yang harus dilakukan atau aspek dinamis dari kedudukan seseorang dalam melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan tersebut. Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Jadi peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh seseorang karena kedudukannya, sehingga diharapkan oleh banyak manusia terhadap cara mereka bersikap dan berbuat berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pemerintah adalah lembaga, orang yang bertugas mengatur dan memajukan negara dengan rakyatnya. Definisi lain dari pemerintah adalah suatu sistem dalam menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya, selain itu dalam definisi lain pemerintah adalah sekelompok orang yang secara bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan. 20

220

WIB

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm.

¹⁸ Tanpa nama, *Pengertian Peran*, diakses dari

http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf, pada tanggal 16 Desember 2014 pukul 15.37 WIB

Badudu dan Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:

Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 144

²⁰ Kamus besar bahasa indonesia online, *Pengertian Pemerintah, diakses dari*http://kamusbahasaindonesia.org/pemerintah/mirip, pada tanggal 16 Desember 2014 pukul 15.57

Menurut Unang Suparjo dalam bukunya Pemerintah Desa dan Kelurahan menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat berdasarkan adat atau hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya. Memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat baik karena keturunan maupun karena memiliki kepentingan politik, sosial dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama memiliki kebudayaan alam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tanganya sendiri.²¹

Berdasarkan Undang-Undang tentang pemerintah daerah dari Negara kesatuan RI yaitu UU. No. 22/1999 pasal 1, kalimat pertama memberikan rumusan sebagai berikut:²²

> Desa adalah wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan RI.

Dari perumusan di atas, bahwa desa adalah suatu wilayah, akan tetapi semua wilayah tidak bisa disebut desa. Dengan kata lain ada syarat-syarat yang harus dipenuhi agar wilayah tersebut menjadi desa. Jadi suatu wilayah tersebut harus diduduki atau ditempati oleh sejumlah penduduk. Wilayah yang tidak ada penduduknya tidak dapat disebut desa. Penduduk itu tidak sekedar bertempat tinggal di daerah dan tidak asal penduduk saja, akan tetapi merupakan satu kesatuan dari masyarakat. Desa adalah "satuan organisasi terendah Pemerintah

1990), hlm.10

²¹ Unang Suparjo, *Pemerintah Desa dan Kelurahan*, Tahun 1981, hlm.11 ²² Bayu Surianingrat, *Pamong Praja dan Kepala Wilayah*, (Jakarta: Rineka Cipta,

Republik Indonesia yang berdasarkan asas dekosentrasi ditempatkan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada pemerintah kecamatan yang bersangkutan". ²³

2. Bentuk-bentuk Peran

Menurut Parsons, Jorgensen dan Hernandez (1994), ada lima peran pekerjaan sosial yaitu:²⁴

a. Fasilitator

Peran fasilitator menurut Barker (1987) mendefinisikan fasilitator atau pemungkin sebagai tanggung jawab untuk membantu klien dalam menangani tekanan situasional atau transisional. Cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: pemberian harapan, pengurangan penolakan, ambifalensi, pengakuan dan pengaturan perasaan-perasaan, pengidentifikasian, pendorongan kekuatan-kekuatan personal dan aset-aset sosial, pemilahan masalah menjadi beberapa bagian sehingga lebih mudah dipecahkan dan pemeliharaan fokus pada tujuan serta cara-cara pencapaiannya.

b. Broker

Pengertian umum broker adalah seseorang yang membeli dan menjual saham dan surat berharga lainnya dipasar modal. Dalam konteks peran pekerja sosial seorang broker tidak jauh berbeda dengan peran broker dipasar modal, namun dalam peran pekerja

²⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyrakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 98-100

_

 $^{^{23}}$ Taliziduhu Ndraha, $Dimensi\mbox{-}dimensi\mbox{-}Pemerintahan\mbox{\,}Desa,$ (Jakarta: Bumi Aksara 1991), hlm. 24

sosial seorang broker harus paham mengenai kualitas pelayanan sosial di sekitar lingkungannya sehingga bisa memenuhi keinginan kliennya dalam memperoleh keuntungan maksimal.

Prinsip-prinsip utama seorang broker dalam peran pekerja sosial adalah:

- Mampu mengidentifikasi dan melokalisir sumber-sumber kemasyarakatan yang tepat.
- 2.) Mampu menghubungkan konsumen atau klien dengan sumber secara konsisten.
- 3.) Mampu mengevaluasi efektipitas dalam kaitanya dengan klienklien.

Prinsip-prinsip tersebut sesuai dengan peran broker yaitu, yang mencankup hubungan dengan klien terhadap barang-barang dan pelayanan serta mengontrol kualitas barang.

c. Mediator

Peran melakukan mediator sangat penting terutama pada saat terdapat perbedaan yang mencolok dan mengarah pada konflik antara berbagai pihak. Contohnya seperti ketika pekerja sosial dapat memerankan diri untuk menjembatani konflik antar kelompok dan sistim lingkungan yang menghambatnya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam mediator adalah jontrak prilaku, negosiasi, pendamaian pihak ketiga serta berbagai solusi konflik.

d. Pembelaan

Seringkali pekerja sosial harus berhadapan dengan sistim politik dalam menjamin kebutuhan dan sumber yang diperlukan oleh klien untuk melaksanakan tujuan-tujuan kehidupan sosial. Ketika pelayanan dan sumber-sumber sulit dijangkau oleh klien maka pekerja sosial harus menjalankan pranan sebagai pembela. Peran pembela dibagi dua macam, yaitu: advokasi kasus dan advokasi kasual. Apabila pekerja sosial melakukan pembelaan atas nama klien secara individual maka ia berperan sebagai pembela kasus, tetapi manakala klien yang dibela pekerja sosial bukan hanya individu namun masyarakat itu disebut pembelaan kasual.

e. Pelindung

Tanggung jawab pekerja sosial terhadap masyarakat didukung oleh hukum. Hukum tersebut memberikan ligitimasi kepada pekerja sosial untuk menjadi pelindung terhadap orang-orang yang lemah. Peranan sebagai pelindung mencakup penerapan berbagai kemampuan yaitu: kekuasaan, pengaruh, otoritas dan pengawasan sosial. Tugas-tugas pelindung meliputi: menentukan siapa klien pekerja sosial yang paling utama, menjamin bahwa tindakantindakan dilakukan proses perlindungan, berkomunikasi dengan semua pihak yang terpengaruh oleh tindakan sesuai dengan tanggung jawab etis, legal dan rasional praktik pekerja sosial.

Tugas-tugas yang harus di capai dalam melaksanakan peran pendampingan terhadap masyarakat yaitu:²⁵

memotivasi Pertama, mendorong dan partisipasi pelaku masyarakat dalam pengembangan kelembagaan masyarakat. Pada kegiatan ini seorang pengembang masyarakat dapat memfasilitasi pelaksanaan diskusi antar pelaku masyarakat maupun anggota kelompok masyarakat. Kedua, memfasilitasi pelaksanaan pelatihan. Tenaga pengembang masyarakat mengagendakan kegiatan pelatihan yang diperlukan bagi kelompok masyarakat mencakup pelatihan, admiistrasi, pelatihan usaha, pelatihan organisasi, dan lain-lain. Ketiga, mengembangkan kemitraan dan pemasaran hasil kegiatan pendampingan diharapkan dapat mengupayakan adanya jaringan kerja sesama kemitraan dan pemasaran hasil dengan pihak swasta, instansi terkait dan perbankan. Keempat, menumbuh-kembangkan kelompok usaha atau unit bersama masyarakat. Bersama-sama dengan kelompok masyarakat menjadikan kelompok tersebut menjadi suatu usaha yang dapat berkembang dan dapat memberikan pelayanan yang efektif bagi pengembangan usaha anggota.

-

²⁵ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 71

3. Dampak

a. Pengertian Dampak

Istilah dampak dapat diketahui menurut kamus umum Bahasa Indonesia yang berarti melanggar, menubruk dan membentur.²⁶ Sedangkan menurut Sultan Muhammad Zein memberikan makna, "dampak" adalah: bertumbuk badan (dalam gelap) menumbuhkan badan supaya lawan mendapatkan bola.²⁷ Kedua pengertian diatas dapat dimengerti bahwa "dampak" adalah akibat yang timbul baik berupa fisik maupun non fisik dari suatu keadaan/benda yang berbeda, akibat tersebut bisa juga diharapkan atau tidak dalam arti muncul begitu saja.

b. Dampak Program Kesejahteraan terhadap Perekonomian Masyarakat

Dampak dari program kesejahteraan terhadap perekonomian masyarakat menurut Kuatana selaku fasilitator PNPM Mandiri Perdesaan dalam Sarif Hidayat yaitu: ²⁸ *Pertama*, masyarakat bisa memutarkan roda perekonomian dengan adanya bantuan dari pemerintah. *Kedua*, akses perekonomian masyarakat menjadi mudah karena didukung dengan adanya bantuan sarana-prasarana

²⁸ Sarif Hidayat, *Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013). Hlm. 44

-

²⁶ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), hlm. 225.

²⁷ Sultan Muhammad Zein, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, hlm. 165.

yang baik. *Keempat*, jumlah penduduk miskin berkurang. *Kelima*, kemampuan usaha masyarakat naik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹

Dengan metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh datadata yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada dilapangan serta untuk mengenal secara lebih mendalam para informan (pemerintah desa dan masyarakat Desa Dlingo) berkaitan dengan peran pemerintah desa dan dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut.

2. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a) Subyek

Subyek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

Cipta, 1991), hlm. 119

Lexi. J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya 2007), cet. 23
 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka

1) Pemerintah Desa.

Subyek ini dipilih untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemerintah desa Dlingo yaitu Bpk. Bahrun Wardoyo selaku Kepala Desa/Lurah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. Alasan memilih subyek tersebut dikarenakan Bpk. Bahrun Wardoyo seseorang yang tepat dan lebih mengetahui tentang Desa Dlingo.

2) Masyarakat.

Subyek yang kedua ini dipilih untuk mengetahui dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa. Masyarakat yang diwawancarai berjumlah sepuluh orang yaitu: Bpk. Purnomo, Bpk. Radi, Bpk. Ngadiono, Bpk. Sarimin, Bpk. Solikhin, Bpk. Wardi, Mas. Sugeng, Mas. Joko, Ibu. Koni'ah, Bpk. Tugirin, yang merupakan penduduk asli Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

b) Obyek

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah peran pemerintah desa yang dilakukan oleh kepala desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta, sekaligus dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah daerah yang betempat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Alasan peneliti memilih lokasi di tempat tersebut adalah:

a. Secara Umum:

- Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I.
 Yogyakarta merupakan daerah yang terpencil dan lokasinya bertempat di perbukitan serta jauh dengan perkotaan.
- 2) Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta memiliki peran pemerintah desa yang sangat berpengaruh demi mensejahterakan masyarakatnya yaitu sebagai fasilitator, broker, mediator dan juga mediator.
- 3) Pemerintah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta mempunyai program peningkatan kesejahteran masyarakat yaitu berupa Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Ternak, Perdagangan dan juga Desa Digital.

b. Secara Khusus:

- Saya bertempat tinggal di pedesaan sehingga tertarik untuk meneliti tentang program pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Pemerintah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta mempunyai beberapa program peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga saya ingin mempelajari lebih dalam program-program tersebut dan untuk diterapkan di tempat saya tinggal.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2015.

5. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yaitu dengan cara menentukan semua sumber data sebenarnya yang diperoleh dengan tetap memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, supaya memperoleh informan yang benar-benar mewakili populasi.³¹ Penentuan informan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju atau snowball informan yaitu teknik pengambilan informan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal itu dilakukan karena jumlah sumber data yang didapat sedikit, sehingga belum mampu memberikan data yang

_

³¹ Hadari, Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", (Yogyakarta: Gama Univ. Press,1995), hlm:152.

memuaskan maka perlu untuk mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Sehingga jumlah informan sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lamalama menjadi besar dan juga informan sampai menemukan titik kejenuhan serta data yang dicari sudah dianggap cukup.³²

Alasan memilih teknik bola salju, karena melalui teknik ini akan mendapatkan banyak informasi secara bergulir dari satu informan ke informan lainnya. Apabila menggunakan teknik ini maka perlu untuk menentukan informan kunci, dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Pemerintah Desa Desa dlingo Kecamatan dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.³³ Dalam penelitian penulis menggunakan metode "non partisipan"

³³Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gama Univ.Press,1995), hlm:100.

_

³² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 219.

yang artinya penulis tidak mengambil bagian atau terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti, melainkan hanya melakukan pencatatan saja. Teknik ini digunakan supaya memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Metode Observasi ini penulis gunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data, yakni untuk mengetahui dan menyelidiki secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta serta dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara. Pada saat pelaksanaan yaitu sebelum melakukan pengambilan data, penulis membuat pedoman wawancara terlebih dahulu.

³⁴ M. Junaidi Ghony, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 178.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumen, atau piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal.³⁵

Teknik dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan dan mencatat laporan yang tersedia. Laporan tersebut berupa dokumendokumen resmi pemerintah Desa Dlingo Kecamatan dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta (Kepala Desa/Lurah), catatancatatan, buku-buku peraturan desa, data-data penting desa dan sebagainya berhubungan dengan data penting yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

7. Teknik Validitas Data

Penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penelitian ini lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses.³⁶ Oleh sebab itu, penulis memilih teknik triangulasi untuk

_

³⁵Andi, Prastowo''*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*

Penelitian", hlm. 106-107.

36 Ezmir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data", (Jakarta: Rajawali,2010), hlm. 82.

mengecek kebenaran data. Sedangkan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber. 37 Jadi, dari data atau informasi yang didapat dari satu sumber supaya dapat melihat kredibilitasnya adalah dengan mencocokan data atau informasi tersebut ke sumbersumber yang lainnya.

8. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. 38 Jadi, data yang telah didapat perlu untuk diurutkan supaya dapat mempermudah dalam mengorganisasikannya ke dalam kategori.

Model analisis data pada penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data awalnya mengindentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.³⁹

³⁹ Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 288.

³⁷ Andi, Prastowo" Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan

Penelitian", (Yogyakarta:Ar-Ruzz,2011), hlm.269. ³⁸ *Ibid*, hlm. 45

Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis mengunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Dalam penarikan kesimpulan yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan.⁴⁰

_

 $^{^{40}}$ Miles dan Matthew B, "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru", (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab yang secara garis besarnya termuat dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, karangka teoritik, metode penelitian dan sitematika pembahasan.

Bab II: Bab ini berisi tentang gambaran umum Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta yang meliputi: Letak Geografis Desa Dlingo, Sejarah Berdirinya Desa Dlingo, Periode Kepemimpinan Kepala Desa Desa Dlingo, Potensi dan pengembangan oleh Kepala Dukuh Desa Dlingo, Struktur Kepengurusan Desa Dlingo, Visi dan Misi Desa Dlingo, Sarana Prasarana dan Fasilitas di Desa Dlingo

BAB III: Bab ini berisi inti penelitian tentang program-program yang diusung oleh pemerintah desa, tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dlingo, serta dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

BAB IV: Bab ini berisi penutup yang meliputi: kesimpulan dan setelah Bab VI diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah beberapa kali melakukan pembahasan dari data yang diperoleh di lapangan dengan mengkaitkan teori yang ada serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dlingo terdapat dua aspek peran pemerintah desa yaitu meliputi: *Pertama* adalah fasilitator, peran pemerintah desa sebagai fasilitator bagi masyarakat Desa Dlingo adalah meliputi pemberian fasilitas berupa subsidi dana kepada setiap dusun dalam pelaksanaan pentas kegiatan budaya, pembuatan tempat wisata sebagai sumber pencaharian ekonomi bagi masyarakat Desa Dlingo, pemberian hewan ternak agar masyarakat mempunyai sumber pekerjaan yang dapat membantu perekonomian mereka, bangunan pasar yang semakin baik agar mempermudah dan menumbuhkan kenyamanan warga yang berjualan ataupun warga yang berbelanja di pasar tersebut, jaringan internet gratis dan siaran radio desa.

Kedua adalah peran pemerintah desa sebagai broker atau penghubung bagi masyarakat yang belum bahkan tidak mempunyai pekerjaan tetap dan belum mempunyai sumber pencaharian untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Ketiga adalah peran pemerintah desa sebagai mediator atau yang membantu masyarakatnya dalam hal permasalahan ke ranah hukum yaitu dengan bernegosiasi, meringankan hukuman yang diberikan oleh pihak pengadilan hukum kepada masyarakat. Keempat, adalah peran pemerintah desa sebagai motivator atau pemberi dorongan kepada para warga yang belum bahkan tidak mempunyai pekerjaan tetap sama sekali, supaya mereka mendapatkan pekerjaan yaitu dengan berternak kambing dengan baik, karena kedepannya dengan berternak kambing tersebut bukan merugikan mereka, akan tetapi dapat menguntungkan bahkan dapat menjadikan sumber mata pencaharian tetap bagi mereka, sehingga kedepannya mereka dapat mencukupi kebutuhannya sehari-hari dengan berternak tersebut.

Dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dlingo adalah: *Pertama*, masyarakat Desa Dlingo semakin yakin untuk menjaga dan melestarikan budayanya. Karena dengan peran yang dilakukan pemerintah desa berupa bantuan fasilitas/subsidi dana kepada warga untuk mengadakan kegiatan-kegiatan budaya masyarakat Dlingo semakin erat dengan budayanya dan tidak akan meninggalkan budaya tersebut. *Kedua*, perekonomian masyarakat semakin meningkat. Karena

dari aspek ekonomi masyarakat Dlingo yang susah untuk mencari kebutuhannya sehari-hari, namun dengan fasilitas yang dibuat oleh pemerintah desa berupa tempat wisata, warga Desa Dlingo bisa mencari sumber penghasilanya melalui sarana tersebut. *Ketiga*, masyarakat memiliki pekerjaan sehari-hari dengan berternak kambing, adalah dari fasilitas yang diberikan pemerintah desa berupa ternak, warga mempunyai pekerjaan tetap dan bisa membantu perekonomian mereka dan dengan hasil berternaknya tersebut bisa mencukupi kebutuhan mereka sehai-hari.

Keempat, masyarakat merasa nyaman dengan adanya fasilitas Desa yang memadai, karena dengan adanya peran pemerintah desa berupa fasilitas yang memadai tersebut berupa fasilitas gedung/bangunan pasar yang semakin membaik, jaringan internet yang diberikan tak lain hanya untuk keperluan dan kepentingan semua warga Desa Dlingo, dan siaran Radio desa yang diperuntukan untuk hiburan masyarakat Desa Dlingo, masyarakat merasa sangat terbantu dan senang, karena merasa fasilitas tersebut sngat masyarakat butuhkan. Kelima, menguntungkan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, warga masyarakat merasa terbantu dengan adanya perhatian dari pemerintah desa berupa motivasi, perhatian kepada para warga yang termasuk dalam kelompok ternak, agar lebih semangat dan giat lagi untuk melakukan kegiatan ternaknya, agar lebih efektif lagi dan dapat menguntungkan mereka. Keenam, masyarakat Terbantu untuk Menyelesaikan Permasalahan Hutang-piutang. dengan adanya peran sebagai mediator dari pemerintah desa, pada saat masyarakat menghadapi

masalah dalam konteks hukum, ketika itu juga pemerintah desa dapat membantu meringankan beban atau hukuman yang ditimpa oleh masyarakat tersebut. *Ketujuh*, terciptanya efektifitas masyarakat dalam mengelola ternak kambing. Motivasi dari pemeintah desa sangat berpengaruh terhadap kelompok-kelompok ternak kambing yang ada di Desa Dlingo, bahwa dengan beternak kambing sebenarnya bukan malah merugikan mereka, malainkan menguntungkan dan bermanfaat bagi mereka sendiri.

B. Saran-saran

Adanya Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, maka saran yang perlu disampaikan adalah:

Pertama, dalam peran yang dilakukan pemerintah desa berupa fasilitas fisik maupun non fisik yang diberikan oleh masyarakat desa, seharusnya lebih diefektifkan lagi ketika pelaksanaan di lapangannya, baik dari pemantauan, penanggung jawab dan juga perawatannya. Supaya dengan adanya pemantauan dan sebagainya tersebut, fasilitas yang sudah diberikan oleh pemerintah desa dapat terjaga dan terawat dengan baik.

Kedua, peran yang dilakukan sebagai pemerintah desa tidak hanya sebagai fasilitator, broker, mediator dan motivator saja, namun dapat juga dengan pembelaan dan juga pelindung atau peran-peran yang lainnya. Jadi kedepannya semua kalangan masyarakat yang memang membutuhkan bantuan dalam masalah apapun dapat dibantu oleh pemerintah desa.

Ketiga, masyarakat seharusnya dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang ada di desanya sendiri, baik dari sisi sumber Daya Alamnya, mapun dari potensi-potensi masyarakatnya sendiri yang mempunyai skill atau kemampuan agar dapat membuat desanya menjadi maju dan berkembang.

Keempat, pemerintah seharusnya lebih jeli untuk memperhatikan kebutuhan masyarakatnya terutama pada aspek ekonomi mereka yang memang terkadang benar-benar membutuhkan bantuan dari pihak pemerintah desa.

Kelima, untuk penelitian selanjutnya perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang peran pemerintah desa yang ada disekitar Yogyakarta, bisa juga dibedakan antara peran yang dilakukan pemerintah di lokasi yang satu dengan peran pemerintah desa di lokasi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Prastowo" Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", hlm. 106-107.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 71
- Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 288.
- Bayu Surianingrat, *Pamong Praja dan Kepala Wilayah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.10
- Badudu dan Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 144
- DEPDIKBUD, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667.
- Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, "Data Lembaga", diakses dari http://www.dlingo-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/36 Kontak Kami, pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 17. 35 WIB.
- Dokumentasi data pertanahan Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten bantul D.I. Yogyakarta, di dapat pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 14.42 WIB.
- Dokumentasi Sejarah Berdirnya Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta, di dapat pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 14.41 WIB
- Dokumentasi data pertanahan Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten bantul D.I. Yogyakarta, di akses dari http://www.dlingo-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/35, pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 17.52 WIB
- Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta, "Visi dan Misi", diakses dari http://www.dlingo-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/8, pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 17. 36 WIB.
- Data Monografi Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta,", didapat dari dokumentasi desa pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 15. 06 WIB.

- Edi Suharto, *Membangun Masyrakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 98-100
- Ezmir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data", (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 82.
- Fasilitas pendidikan Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta,", didapat dari dokumentasi desa pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 15. 21 WIB.
- Harrison Papande Siregar, "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Sektor Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT): Pembangunan Desa Tegal Waru, kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, (Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2012) "Studi Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Vol. 2, No. 1: 2014, hlm. 2051-2062
- Hadari, Nawawi,"Metode Penelitian Bidang Sosial", (Yogyakarta: Gama Univ. Press,1995), hlm:152.
- Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial, Pembangunan Sosial dan Intervensi Komunitas* (Jakarta: Lembaga Penerbit Faktas Ekonomi Universitas Indonesia. 2003), hlm. 4.
- Jumlah Desa Di Indonesia, diakses dari http://statistik.ptkpt.net/a.php?a=daftar-kota-kabupaten-kecamatan-desa, pada tanggal 08 Januari 2015 pukul 09.20 WIB
- Kemiskinan di Indonesia, diakses dari http://www.antaranews.com/berita/164929/bps-angka-kemiskinan-2010-tidak-banyak-berubah-dari-2009, pada tanggal 15 Februari 2015 pukul 13.12 WIB
- Kamus besar bahasa indonesia online, *Pengertian Pemerintah, diakses dari* http://kamusbahasaindonesia.org/pemerintah/mirip, pada tanggal 16 Desember 2014 pukul 15.57 WIB
- Lexi. J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya 2007), cet. 23 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 119
- Letak Desa Dlingo, di akses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Dlingo,_Bantul, pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 11. 34 WIB.

- Mahmudi, Peran Pemerintah Desa Terhadap Pos Pemberdayaan Keluarga di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Ditinjau Dari Inpres No. 3 Tahun 2010, (Skripsi Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- M. Junaidi Ghony, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 178.
- Miles dan Matthew B, "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru", (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1997), hlm. 147
- Sudarwan Darim, *Transformasi SDM Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 33
- Sony Kristianto, "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lidung Kemenci Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau", Jurnal Ilmu Pemerintahan, fakultas ilmu Sosial dan Politik, Universitas Malawarman, Vol. 1: 2013
- Sultan Muhammad Zein, Kamus Modern Bahasa Indonesia, hlm. 165.
- Sarif Hidayat, Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013). Hlm. 44
- Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 219.
- Sarif Hidayat, Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013). hlm. 44
- Tanpa nama, *Pengertian Peran*, diakses dari http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf, pada tanggal 16 Desember 2014 pukul 15.37 WIB.
- Taliziduhu Ndraha, *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*, (jakarta: Bumi Aksara 1991), hlm. 24

- Undang-undang Desa, BAB I, Pasal I, ayat 3, diakses dari http://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/PP%20Nomor%2043%20Tahun%202014.pdf, pada tanggal 05 Desember 2014 pukul 21.22 WIB.
- Unang Suparjo, Pemerintah Desa dan Kelurahan, Tahun 1981, hlm.11
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), hlm. 225.
- Zubaidi, Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif dan Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007). Hlm. 291



DAFTAR PERTANYAAN

A. Kepala Desa Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta

- Letak Geografis Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta ?
- 2. Sejarah berdirinya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta ?
- 3. Program-program apa saja yang dilakukanpemerintah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta ini untuk mensejahterakan masyarakatnya?
- 4. Metode apa saja yang digunakan untuk menjalankan programprogram tersebut ?
- 5. Apa latar belakang pemerintah desa Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta mengadakan program-program tersebut sebagai cara/solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- 6. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta sebelum dan sesudah dilakukannya dari program-program pemerintah desa tersebut?
- 7. Efek apa saja yang didapat masyarakat dari program-program pemerintah desa ?

- 8. Sejauh mana keberhasilan program pemerintah desa yang diterapkan di masyarakat ?
- 9. Sejauh mana pendampingan pemerintah desa dalam programprogram yang diadakan ?

B. Masyarakat Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I.

Yogyakarta

- 1. Bagaimana tujuan dan cita-cita masyarakat dengan programprogram yang diadakan pemerintah desa ?
- 2. Bagaimana kondisi kehidupan masyarakat sehari-harinya?
- 3. Bagaimana respon tentang program pemerintah yang diterapkan di masyarakat Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta?
- 4. Fasilitas apa saja yang diberikan dari pemerintah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta kepada masyarakat?

LAMPIRAN

No.	Jenis Sarana/Prasarana Desa	Volume/Luas
1.	Pengairan	
	1. Bendungan	1/15 Ha
	2. Pompa air	13 buah
	3. Sungai	2 buah
	4. Saluran Irigasi Primer dan Skunder	5,2 km
2.	Pengangkutan dan Komunikasi	
	1. Lalu lintas melalui darat, melalui:	100 %
	a. Jalan aspal	
	1) Baik	17 km
	2) Sedang	7 km
	3) Rusak	8 km
	b. Jalan diperkeras	
	1) Baik	5 km
	2) Sedang	1 km
	3) rusak	2 km
	c. Jalan tanah	
	1) Baik	8 km
	2) Sedang	3 km
	3) Rusak	2 km
	2. Jalan utama dilalui kendaraan roda 4	
	sepanjang (2011)	32 km
	3. Sarana umum	
	1) Sepeda	67 buah
	2) Truk	5 buah
	3) Sepeda motor	581 buah
	4) Pick up	19 buah
3.	Kapal/perahu	1 buah
4.	Jalan dan Jembatan	
	1. Jenis jalan	
	a. Jalan propinsi	2 km
	b. Jalan kabupaten/kotamadya	16 km
	c. Jalan Desa	27 km
	2. Kelas jalan	
	a. Jalan kelas I (rusak)	1 km
	b. Jalan Desa	34 km
	Jembatan	
	a. Jembatan Beton/batu/bata	
	1) Baik	2 buah
	2) Sedang	2 buah
	3) Rusak	
	b. Jembatan besi	
	c. Jembatan kayu/bambu	

5.	Prekonomian	
.	1. Koperasi	
	a. Koperasi Simpan Pinjam	11 buah
	b. Koperasi Unit Desa (KUD)	1 buah
	c. Badan-badan Kredit	1 buah
	d. Koperasi Produsen	7 buah
	e. Koperasi lainnya/KGKD	1 buah
	2. Jumlah pasar selapan/Umum	1 buah
	3. Pasar bangunan Permanen/semi permanen	1 buah
	4. Pasar tanpa bangunan semi perma	1 buah
	5. Jumlah Toko	19 buah
	6. Jumlah Kios	13 buah
	7. Jumlah Warung	41 buah
	8. Bank	1 buah
	9. Jumlah Lumbung Desa	1 buah
	10. Jumlah Telepon Umum/Wartel	12 buah
	10. Junian Telepon Chiam, waiter	12 ouan
6.	Perkreditan	
	1. Kredit Investasi (KIK)	107 orang
	Jumlah yang menerima	
	2. BUKP	
	Jumlah yang menerima	238 orang
	Jumlah pinjaman	304.450.000
7.	Kondisi Rumah Penduduk	
	1. Rumah menurut sifat dan bahannya	
	a. Dinding Batu/Gedung Permanen	574 buah
	b. Dinding sebagian batu/gedung	357 buah
	c. Dinding kayu/papan	283 buah
	d. Dinding bambu/lainnya	203 buah
	2. Rumah menurut typenya	
	a. Type A/Permanen	574 buah
	b. Type B/semi permanen	357 buah
	c. Type C/darurat/temporer	3 buah
8.	Pariwisata dan Budaya	
	1. Tempat Rekreasi	
	a. Alam	1 lokasi
	b. Hutan lindung	1 lokasi
	c. Tempat rekreasi alam dan sejarah	2 lokasi
	d. Goa	2 buah
	2. Kebudayaan dan Kesenian	
	a. Wayang, Kethoprak	3 lokasi
	b. Sanggar kesenian	48 buah
	3. Jumlah anggota kebudayaan	2 orang
	4. Jumlah anggota seniamn	111 orang
9.	Kesehatan	
	Rumah Sakit Umum pemerintah	1 buah

	2 Delikirik/Delei Denceheten			
	2. Poliklinik/Balai Pengobatan			
	Jumlah yang sakit:	101		
	Januari s/d Juni 2011	191 orang		
	Juli s/d Desember 2011	162 orang		
	3. Puskesmas Dlingo I			
	Jumlah yang sakit:			
	Januari s/d Juni 2011	6.203 orang		
	Juli s/d Desember 2011	4.121 orang		
	Jumlah Dokter	5 orang		
	Jumlah Perawat	10 orang		
	Jumlah Bidan	8 orang		
	Jumlah Dokter Gigi	2 orang		
	Jumlah Tenaga Paramedis	24 orang		
	Jumlah Tenaga Non Paramedis	4 orang		
	4. Dukun Khitan/Sunat	1 orang		
	5. Dukun Bayi	6 orang		
	6. Keluarga Berencana (KB)			
	a. Jumlah Pos/Klinik KB	1 buah		
	b. Jumlah PUS (Pasangan usia Subur)	869 pasang		
	c. Jumlah PUS Masuk KB	1 0		
	d. Jumlah Posyandu	398 orang		
	e. Jumlah Akseptor KB bulan:	10 buah		
	Januari s/d Juni 2011	- 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		
	Juli s/d Desember 2011	581 orang		
	Pengguna/pemakai KB:	467 orang		
	1) PIL	107 014115		
	2) IUD	343 orang		
	3) Suntik	185 orang		
	4) Implan	420 orang		
	f. KB Mandiri	75 orang		
	1. IXD IVIUIGITI	132 orang		
10.	Penderita cacat	132 Orang		
10.	a. Cacat Fisik/Fatal	5 orang		
	b. Cacat Mental (gila)	3 orang		
11.	Pondok Pesantren	3 Orang		
11.	a. Jumlah Pondok pesantren	2 buah		
	b. Jumlah Kyai			
	c. Jumlah Santri	4 orang		
	d. Jumlah TPA	37 orang 16 buah		
12.	Majlis Taklim	10 Duall		
12.	a. Jumlah Majlis Taklim	28 buah		
	b. Jumlah jama'ah			
		597 orang		
12	c. Jumlah kelompok pengajian umum	15 kelompok		
13.	Pembangunan			
	Jumlah Proyek Fisik yang di bangun pada			
	tahun 2011			

a. Sektor Pertanian dan Kehutanan	4 buah
b. Sektor Pengairan	2 buah
c. Sektor Tenaga Kerja	4 buah
d. Sektor Perdagangan, Pengembangan Usaha Nasional, Keuangan dan Koperasi	
e. Sektor Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan YME, Pemuda dan Olahraga	2 buah
f. Sektor Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Peranan Wanita, Anak dan Remaja	8 buah
g. Sektor Agama	21 1
h. Sektor Politik, Hubungan Luar Negeri,	3 buah
Penerangan, Komunikasi dan Media Masa	1 buah
	1 buah



LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI GAMBAR TENTANG DESA DLINGO

1. Gapura Masuk Dusun Dlingo I dan Dusun Pokoh 2





2. Kantor Pengurus Desa Desa Dlingo Sebelum dan Sesudah Bpk. Bahrun Wardoyo Menjabat Sebagai Kepala Desa





3. Musholla yang Didirikan Pada Periode Jabatan Bpk. Bahrun Wardoyo





4. Rumah Joglo yang Sengaja Dipertahankan agar dapat Dilestarikan





5. Petilasan Gunung Pasar yang Ingin Dijadikan Tempat Wisata Oleh Bpk. Bahrun Wardoyo





6. Proses Pembuatan Tempat Wisata Desa "Goa Sawangan"





7. Pabrik Minyak Kayu Putih yang akan Dijadikan Tempat Wisata Pendidikan Oleh Bpk. Bahrun Wardoyo





8. Peresmian Tempat Wisata Grojokan Lepo yang dibuat Pada Masa Jabatan Bpk. Bahrun Wradoyo





9. Peternakan Kambing yang dibangun Oleh Bpk. Bahrun Wardoyo ketika Menjabat Sebagai Kepala Desa





10. Kerajinan Kayu Mebeler yang pada Periode Kepengurusan Bpk. Bahrun Wardoyo akan diefekifkan lagi





11. Tempat Hot Spot Area Desa dan Radio Komunikasi Desa





B. PELESTARIAN SENI DAN TRADISI

1. Karnaval Budaya





2. Sholawatan/Hadroh





3. Angklung





4. Jathilan





5. Karawitan





6. Ketoprak





7. Reyog





8. Rodad





9. Ronda Tek-tek









KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor

: UIN.02/KAJUR.23/PP.00.9/105/X/14

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Lamp.

: 1 (satu) berkas

Hal

: PENETAPAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama

: MINARDI

NIM

: 11230044

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

Jurusan

: PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)

Judul Skripsi

: UPAYA PEMERINTAH

PEMERINTAH DESA DALAM Kan keselahteraan masyarakat

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BAYEN PURWOMARTANI SLEMAN

YOGYAKARTA;

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,

Ketua Jurusan,

li laporan);

ajful Munawir, M.Ag. 19700409 199803 1 002

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Kombalkan Kan

2. Sdr. Minardi (mahasiswa ybs.);

3. Arsip.

Catatan:

jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JI. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/

Dengan ini, Jurusan/Program Studi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama

: MINARDI

2. NIM/Jurusan

: 11230044/PMI

4. Judul Proposal

: UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA DLIGO, KECAMATAN

DLINGO, KABUPATEN BANTUL, D.I YOGYAKARTA..

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 10 Pebruari 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

unawir, M.Ag.

19700409 199803 1 002

Pembimbing,

Jaya, S.Sos, M.Si.

0428 200312 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Websito: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: 070 / Reg / 2737 / S1 / 2015

Menunjuk Surai.

Dari

Sekretariat Daerah DIY

Nomor

Tanggal :

C9 Juni 2015

UIN.02/WD.I/PP.00.9/854.A/2015

Perihal: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat

Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 lenlang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Caerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaun Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Stuoi Lapangan di Daerah

Istimewa Yogyakarta;

Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyafa (KKN) dan Praktek Lapangun (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten

Diizinkan kepada

Nama

MINARDI

P. T / Alamat

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NIP/NIM/No. KTP

Nomor Telp./HP

11230044

081927779212

Tema/Judul Kegiatan

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA DLINGO, KEC.DLINGO,

KAB.BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Lokasi

DESA DLINGO, KEC. DLINGO, KAB. BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Waktu

09 Juni 2015 s/d 09 September 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Femeriniah Desa selempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- 2. Wajib menjaga keterliban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- 4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegintan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintan Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- 5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuni ketentuan tersebut di atas;
- 6. Memenuh, ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- 7. Izin ini tidak beleh disalahgunakan untuk tujuar, tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul Pada tanggal : 09 Juni 2015

🦓 (Kepala, രൂപ്പ് Bidajig Data Penelitian dan இன்gembangan முக்கி Kasubbid, DSP

> wanto, M.Eng 01997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1. Bupati Kab. Bantul (sebagai Japoran)
- 2. Kantor Kesatuan Bangsa dar, Politik Kab, Bantul
- 3. Camat D'irigo
- 4. Lurah Desa Dlingo, Kec. Dlingo
- 5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
- 6. Yang Bersangkutan (Pemoinon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/167/6/2015

Membaca Surat

: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK

Nomor

: UIN.02/WD.1/PP.00.9/854.A/2015

: 12 MEI 2015 Tanggal

Perihal

IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat: 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di

- 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJ AN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: MINARDI Nama

NIP/NIM: 11230044

:FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PMI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Alamat

Judul

: PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

DI DESA DLINGO, KEC, DLINGO, KAB, BANTUL, DIY

Lokasi

Waktu :9 JUNI 2015 s/d 9 SEPTEMBER 2015

Dengan Ketentuan

- 1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- 2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjaprov go id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- 3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- 4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;

V & DAY

STIMEVIA NIP

5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 9 JUNI 2015

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Riro Administrasi Pembangunan

AH Dage

∕Ðra. Puji Astuti, M.Si . 19590525 198503 2 006

Tembusan:

- 1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- 2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- 3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 4. YANG BERSANGKUTAN

NAMA

MINARDI

NIM ·

11230044

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/Program Studi

PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)

Batas Akhir Studi

31 Agustus 2018

Alamat

Jl. Prabumulih-Baturaja, Karang Dewa, Dusun VI Karang Agung Kec.

Lubai, Kab. Muara Enin, Sumsel

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
	Selasa 09 November 2014	Alin fatharani silmi (11230030)	Peserta	
2	Kamis 04 Desember 2014	Rosita Marsarah (11230049)	Peserta	
3	Rabu 10 Descuber 19	Badrus (08230007)	Peserta	R
zl.		Alfia Hirhas	Peserta	ML
5	Selasa 10 februari 15	Dr. Pajar Hatma IJ (19810428 200312 1003)	Penyaji	And
6 =	Kamia to februir' 15	irda Rahmawati	Pembahas	The

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Ketua Jurusan,

19700409 199803 1 002

Keterangan:

Cartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA

MINARDI

NIM

: 11230044

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/Program Studi

: PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)

Pembimbing I

: Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.

Pembimbing II

Judul

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BAYEN

PURWOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	11/2014	1	Fokus Rumusan Masalah	Swt
2	03/2014	2	Forces Judi 2 Karanaka Jeori	The
3	10/2015	3	Finishing proposal	The
4	25/2015	4	forces Bab II	
5	4/3015	5	Bab (1	
6	19/2005	6	Revisi Bab II	
7	23/2015	7	forces Bab III	
8	4/2015	8	Normpul + revisi Bab 2, 3, 4	
9	8/ 2018	9	Pevisi Semua Bab 1.2,3,4	
10	11 Soil	10	finishing Skripsi'	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,

r. Pajar Harma Indra Java, S.Sos, M.S

TP 9810428 209312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

diberikan kepada:

: Minardi Nama

: 11230044 NIM

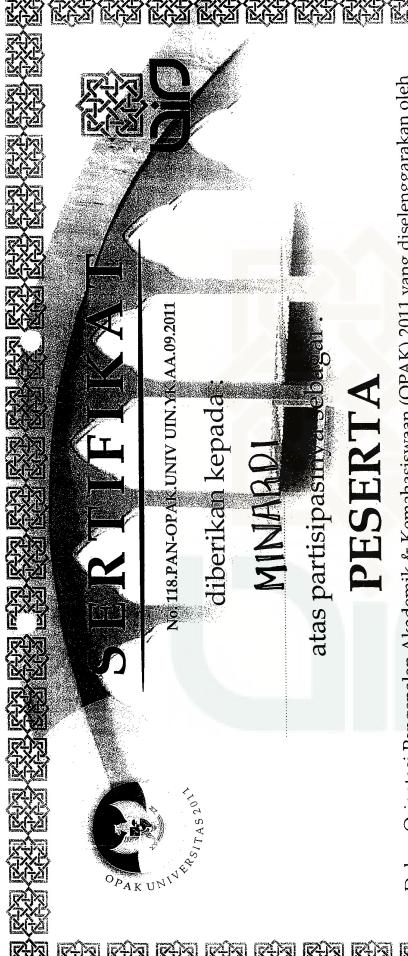
: Dakwah/ Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas/Prodi

: Peserta Sebagai atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012 Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Itu Rektor Bidang Kemahasiswaan akarta, 09 September 2011 SUNAN Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tungal Ika pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Armad Rifa'ie M. Phil NIP. 19600905 198603 1 006

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Présiden

UIN Sunan Kalijagar ogyakarta

Kalijagar ogyakarta

M. Hauzi

Retua

Sekretaris



Nomor: UN. 2/L. 4/PP.00.9/295/201/

diberikan kepada.

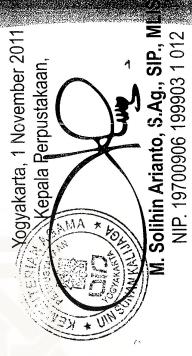
sebagai

NW, 11230044

TAN THE

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga LABORATORIUM AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

MINARDI

NIM: 11230044

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013 Ketua

Dr. Sribarini, M.Si.

Dekan

19/01/01/01/01/01/01/01/01

H. Waryono, M.Ag.



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA LAPANGAN JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI **UIN SUNAN KALIJAGA**

SERTIFIKA NOMOR: UIN.02/PMI/PP.009/ 068.a/2015

Diberikan Kepada:

Minardi

NIM: 11230044

Yang telah menempuh Praktek Pemberdayaan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 jam,

dengan keahlian assessment, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Ketua PPM,

0409 199803 1 002 Munawir, M.Ag. Ketua Jurusan PMI,

NIP. 19700528 199403 1 002 Dr. Azis Muslim, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.2/PP.06/P3.722/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada:

Nama

Minardi

Tempat, dan Tanggal Lahir : Karang Dewa, 17 Juni 1992

Nomor Induk Mahasiswa

: 11230044

Fakultas

Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi

: Sinduharjo 17

Kecamatan

: Ngaglik

Kabupaten/Kota

: Kab. Sleman

Propinsi

: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag. NIP.: 19631111 199403 1 002



SERTIFIKAT

SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/23.10.127/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

: 11230044 MINARDI Nama

DAKWAH DAN KOMUNIKASI Fakultas

PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM Jurusan/Prodi

Dengan Nilai

7	in the state of th	Z	Nilai
2	ואפוכון	Angka	Huruf
+	Microsoft Word	85	В
2	Microsoff Excel	70	ပ
က်	Microsoft Power Point	06	A
4	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat	Predikat Kelulusan	Sangat Me	Sangat Memuaskan



	+ c-417-c	riedika.	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
::	Nilai	Huruf	٧	В	ပ	Q	ш
Standar Nilai:	Z	Angka	86 - 100	71 - 85	56 - 70	41 - 55	0-40



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.4/PM.03.2/1751/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name

: Minardi

Date of Birth

: June 17, 1992

Sex

: Male

took **TOEC** (**Test of English Competence**) held on **April 29, 2015** by Center for Language Development of Linan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE					
Listening Comprehension	41				
Structure & Written Expression	50				
Reading Comprehension	41				
Total Score	440				

^{*}Validity: 2 years since the certificate's issued

ERIAN 46 sogyakarta, May 6, 2015

CURICULUM VITAE



Data Pribadi:

Nama : Minardi

Tempat Tanggal Lahir : Karang Desa, 17 Juni 1992

NIM : 11230044

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat Asal : Karang Dewa, Dusun VII Karang Agung

Kec. Lubai, Kab. Muara Enim, SUMSEL

Palembang

Data Orang Tua:

a. Ayah : Samadi b. Ibu : Jumiati

Pekerjaan:

a. Ayah : Petani b. Ibu : Petani

Motto Penulis : "Khairunnas Anfauhum Linnas"

Riwayat Pendidikan

- 1. SD Negeri VI Karang Dewa, 2004
- 2. SMP PGRI Karang Agung Lubai Muara Enim SUMSEL Palembang, 2007
- 3. MA Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir SUMSEL Palembang, 2011
- 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Periode 2011